

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Setelah menyelesaikan berbagai pembahasan pada bab-bab yang sebelumnya antara lain adalah latar belakang masalah, merumuskan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, merumuskan hipotesis penelitian, melakukan pengujian dan analisis hasil pengujian. Dengan demikian peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan yang dilakukan melalui uji F, menunjukan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, umur perusahaan, risiko bisnis dan tingkat pajak secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel struktur modal.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial yang dilakukan melalui uji t, menunjukan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal; ukuran perusahaan menunjukan hasil yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan; struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal; umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal; risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan; dan tingkat pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan yang dilakukan melalui uji F, menunjukan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, umur perusahaan, risiko bisnis dan tingkat pajak secara bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial yang dilakukan melalui uji t, menunjukan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; ukuran perusahaan menunjukan hasil yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; dan tingkat pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening memiliki nilai koefisien jalur yang tidak signifikan, sehingga struktur modal belum mampu memediasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan; pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening memiliki nilai koefisien jalur yang tidak signifikan, sehingga struktur modal belum mampu memediasi antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan; pengaruh variabel struktur aset terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening memiliki nilai koefisien jalur yang

signifikan, sehingga struktur modal mampu memediasi antara struktur aset dan nilai perusahaan; dan pengaruh variabel tingkat pajak terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening memiliki nilai koefisien jalur yang signifikan, sehingga struktur modal mampu memediasi antara tingkat pajak dan nilai perusahaan.

6. Besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen (nilai perusahaan) adalah Profitabilitas mempunyai pengaruh langsung sebesar 0,449589, pengaruh tidak langsung sebesar 2,525517; ukuran perusahaan mempunyai pengaruh langsung sebesar 0,447179, pengaruh tidak langsung sebesar 0,134408; struktur aset mempunyai pengaruh langsung sebesar 0,744453, pengaruh tidak langsung sebesar 0,951276; dan tingkat pajak mempunyai pengaruh langsung sebesar 0,810772, pengaruh tidak langsung sebesar 1,043710.

B. Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

1. Keterbatasan penelitian

Beberapa keterbatasan yang peneliti alami dalam penelitian ini antara lain adalah:

- a. Dalam penelitian ini variabel dibedakan berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi struktur modal. Terdapat empat variabel faktor internal yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset dan umur perusahaan, sedangkan 2 variabel faktor eksternal terdiri dari

risiko bisnis dan tingkat pajak. Kekuatan pengaruh variabel independen kepada variabel dependen cukup kecil, Jika dilihat dari nilai koefisien determinasinya hanya menunjukkan angka 0,164501 atau 16,4501%.

- b. Penelitian ini hanya berfokus menggunakan sampel pada satu sektor saja yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), sehingga sampel yang digunakan kurang mewakili sektor lain pada perusahaan publik seperti perusahaan jasa maupun perusahaan dagang.

2. Saran penelitian

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan setelah menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, saran yang dapat peneliti berikan adalah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa faktor eksternal yang dijadikan variabel penelitian hanya satu yang berpengaruh signifikan dan lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang berkaitan dengan faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap struktur modal. Saran lainnya adalah melakukan penelitian pada sektor yang berbeda selain perusahaan manufaktur.

b. Saran bagi investor

Hal penting yang sebaiknya investor lakukan sebelum menginvestasikan dananya kepada perusahaan adalah dengan sedikit mempelajari terkait dengan laporan keuangan perusahaan terutama informasi kinerja perusahaan yang tersedia dalam laporan laba rugi. Laporan keuangan perusahaan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan juga perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi sejumlah pemakai termasuk investor. Informasi kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi kinerja juga bermanfaat dalam merumuskan pertimbangan mengenai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dalam menghasilkan keuntungan. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat terbantu untuk menentukan apakah membeli, menahan atau menjual investasi tersebut.

c. Saran bagi perusahaan manufaktur

Keputusan struktur modal berkaitan dengan penentuan tentang proporsi tertentu dari total modal yang dibutuhkan perusahaan yang akan didanai dengan utang dan ekuitas. Keputusan tersebut harus didahului dengan analisis yang terperinci tentang pengaruh alternatif pendanaan campuran (utang dan ekuitas) terhadap nilai perusahaan. Hal yang menjadi

pertimbangan adalah proporsi utang yang harus digunakan oleh sebuah perusahaan dan kebijakan perusahaan tentang utang itu penting akan selalu dihadapi setiap manajer keuangan dalam menjalankan operasi perusahaan.

Hal yang penting adalah penambahan jumlah utang yang berlebihan akan meningkatkan peluang terjadinya kebangkrutan yang akan dihadapi oleh perusahaan dengan adanya biaya utang yang tinggi. Oleh karena itu, guna mencapai tujuan dari perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham, maka manajer keuangan perusahaan harus mampu menilai struktur modal perusahaan dan memahaminya dengan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan, tingkat hasil dan nilai perusahaan. Saran yang dapat peneliti berikan adalah sesuai dengan salah satu teori struktur modal bahwa penggunaan dana yang paling aman dan dengan biaya modal yang rendah adalah dari dana internal perusahaan yaitu laba ditahan sebelum perusahaan menggunakan dana eksternal bersumber dari utang.